

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Estimasi cadangan dengan menggunakan metode *ordinary kriging* akan menghasilkan estimator yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).
2. Hasil estimasi kadar sulfur dalam batubara, untuk nilai estimasi kadar sulfur minimum adalah 0,926% terdapat pada lokasi dengan titik absis (X) 9500 dan titik ordinat (Y) 14100 dengan variansi galat 0,201, dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 62. Dan untuk nilai estimasi kadar sulfur maksimum adalah 1,212% terdapat pada lokasi dengan titik absis (X) 10425 dan titik ordinat (Y) 13575 dengan variansi galat 0,148, dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 118. Lokasi penggalian batubara yang baik adalah terdapat pada lokasi yang batubaranya hanya sedikit mengandung sulfur atau kadar sulfurnya rendah.

5.2. Saran

Pada skripsi ini digunakan metode *ordinary kriging* untuk mengestimasi cadangan hasil tambang. Asumsi untuk metode ini adalah data bersifat stasioner sehingga tidak memiliki kecenderungan pada trend tertentu dengan rerata konstan

dan tidak diketahui. Namun terkadang dalam suatu lokasi tambang, data yang diperoleh tidak stasioner dan memiliki kecenderungan tren tertentu yang tidak bias diselesaikan dengan menggunakan metode *ordinary kriging*. Dalam hal ini penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan metode *kriging* lainnya atau melakukan kajian teoritis metode *ordinary kriging* dengan studi kasus menggunakan data primer.

Dan berdasarkan hasil pembahasan studi kasus, disarankan bagi para praktisi yang melakukan penelitian lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Untuk mengambil keputusan dalam penentuan lokasi titik penggalan batubara, sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kadar air, *volatiliti matter*, nilai kalori selain kadar sulfur.
2. Untuk pengambilan keputusan lokasi penggalan yang memiliki cadangan batubara optimum (batubara memiliki kualitas baik), sebaiknya perlu dilakukan terlebih dahulu estimasi *kriging* faktor yang menentukan kualitas batubara tersebut.